

ABSTRACK

Sex commercial grown fast in Indonesia. The results of HIV surveillance showed the increased of HIV infection to Female Sex Worker (FSW). Commonly, HIV cases of FSW were the causes of unsaved sexual activity. Level of condom utilization as one of the prevention infected the HIV was still low, even though they knew about the advantage and how to use it. This research have as object to know about description of knowledge, attitude, and practice about HIV/AIDS of adjacent FSW in Abdi Asih Foundation in Surabaya.

This research is descriptive research that got the quantitative data. According to the time of information collected, this research including to the cross sectional research and the technique of sampling collected used the purposive sampling. This research was held at Dolly and Jarak brothels, Surabaya. The research population was adjacent FSW in Abdi Asih Foundation, Surabaya. Sampling quantity was 20 persons that gathering from Dolly, 10 persons and Jarak was also 10 persons. The researched variables were characteristic of prostitute (age, education, marriage status, and work duration), knowledge, attitude, and practice of FSW about HIV/AIDS.

The results of research showed that the respondent dominated by the age group 30 – 34 years old (35%). Most of them were elementary school graduated (80%). Most of the work duration were 3 – 5 years and dominated by marriage status are divorce (60%). The respondent knowledge about HIV/AIDS, 16 persons (80%) was reliable and 4 person (20%) was less, the respondent form attitude about HIV/AIDS statement 11 person (55%) was reliable and 9 person (45%) was less, the respondent practice about HIV/AIDS 13 person (65%) was reliable and 7 person (35%) was less. According to the results, can be concluded that the knowledge of HIV/AIDS 80% was reliable, the form attitude of HIV/AIDS statement 55% was reliable, the practice of HIV/AIDS 65% was reliable. Suggestion for Abdi Asih Foundation to do monitoring and evaluated program continuously and do more intensively for FSW at Dolly and Jarak especially and the other high risk group generally from quality and quantity sides, so their understanding are correctly about the information of HIV/AIDS also to get higher motivation of condom utilization.

Keywords : Knowledge, Attitude, Practice, Female Sex Worker, HIV/AIDS

ABSTRAK

Kegiatan jasa seks tumbuh pesat di Indonesia. Hasil surveilans HIV menunjukkan peningkatan penularan HIV pada Wanita Penjaja Seks (WPS). Kasus HIV pada WPS biasanya terjadi akibat hubungan seksual yang tidak aman. Tingkat penggunaan kondom sebagai salah satu cara pencegahan tertularnya HIV/AIDS masih sangat rendah, meskipun mereka tahu manfaat dan cara pemakaiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan tentang HIV/AIDS pada WPS dampingan Yayasan Abdi Asih Surabaya.

Merupakan penelitian deskriptif untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Menurut saat pengambilan datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan di lokalisasi Dolly dan Jarak kota Surabaya. Populasi penelitian adalah WPS dampingan dari Yayasan Abdi Asih Surabaya. Jumlah sampel sebanyak 20 orang yang didapat dari lokalisasi Dolly sebanyak 10 orang dan lokalisasi Jarak sebanyak 10 orang. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah karakteristik WPS (umur, pendidikan, status perkawinan dan lama bekerja), pengetahuan, sikap dan tindakan WPS tentang HIV/AIDS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok umur 30-34 tahun (35%). Sebagian besar responden adalah tamat SD (80%). Masa kerja responden paling banyak terdapat pada kelompok 3-5 tahun (30%) dan status perkawinan paling dominan adalah cerai (60%). Pengetahuan responden tentang HIV/AIDS 16 orang (80%) baik dan 4 orang (20%) kurang, sikap responden terhadap pernyataan HIV/AIDS 11 orang (55%) baik dan 9 orang (45%) kurang, tindakan responden terhadap HIV/AIDS 13 orang (65%) baik dan 7 orang (35%) kurang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang HIV/AIDS 80% sudah baik, sikap responden terhadap pernyataan HIV/AIDS 55% baik, tindakan responden terhadap HIV/AIDS 65% baik. Disarankan kepada Yayasan Abdi Asih Surabaya untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi program secara berkala dan lebih mengintensifkan lagi pendampingan kepada WPS di lokalisasi Dolly dan Jarak khususnya dan kelompok risiko tinggi lain pada umumnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga mereka paham dengan benar informasi tentang HIV/AIDS serta terjadi peningkatan motivasi dalam penggunaan kondom.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Wanita Penjaja Seks, HIV/AIDS